

Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor

Salmaa Fitria Edriani¹, Kasmanto Miharja²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹63200018@bsi.ac.id, ²kasmanto.kmm@bsi.ac.id

Diterima

Direvisi

Disetujui

Abstrak - Pengetahuan pajak yaitu suatu pengetahuan yang diketahui oleh wajib pajak terkait dengan sistem pemungutan pajak, jenis pajak dan fungsi pajak. kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan mengetahui atau mengerti akan perpajakan dan melibatkan keyakinan adanya kehendak untuk bertindak memenuhi kewajiban perpajakan. Badan Pendapatan Daerah adalah organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola pendapatan daerah. Tugasnya memastikan pemungutan pajak, retribusi dan pendapatan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dan teknik penarikannya *Simpel Random Sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 74 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, Kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB dan Pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif secara simultan.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan.

Abstract - Tax knowledge is a knowledge known by taxpayers related to the tax collection system, types of taxes and tax functions. taxpayer awareness is a state of knowing or understanding taxation and involves the belief that there is a will to act to fulfill tax obligations. The Regional Revenue Agency is the organization responsible for managing regional revenue. Its task is to ensure the collection of taxes, levies and other revenues. This study aims to examine the effect of taxpayer knowledge and awareness on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at the Bogor City Regional Revenue Agency. This study uses quantitative research methods. The data collection method in preparing this research uses a questionnaire. The sampling method in this study uses *Probability Sampling* and the withdrawal technique is *Simple Random Sampling*. The sample used amounted to 74 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. Based on the results of this study indicate that taxation knowledge has no effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax, awareness has a positive effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax and the effect of knowledge and awareness on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax has a positive effect simultaneously.

Keyword: Taxation Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance, Land and Building Tax.

PENDAHULUAN

Pajak berperan terhadap perolehan negara, bagi perkembangan nasional. Di mana sumber kontribusi pasti untuk negara tersebut berasal dari pajak, yang bersifat tergantung oleh wajib pajak dalam membayar namun tidak menerima benefit secara langsung. Jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat salah satunya adalah Pajak Bumi dan

Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pemungutan pajak atas keberadaan tanah dan bangunan yang memberikan keuntungan dan kedudukan sosial bagi seseorang atau badan.

Badan pendapatan daerah organisasi mengatur pemungutan pajak daerah melalui berbagai sumber,

salah satunya yaitu PBB. Badan Pendapatan Daerah bertugas memastikan pemungutan dan pendapatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu organisasi tersebut berperan untuk mengawasi dan mengontrol pengeluaran serta penggunaan dana publik dengan efisien dan membantu pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan pendapatan.

Kota Bogor memiliki 6 (enam) kecamatan, 68 Kelurahan, dari 627 kecamatan dan 645 kelurahan, dengan luas wilayah sebesar 118,50 km². Yang terletak di Provinsi Jawa Barat, dimana menjadi salah satu pemungutan pajak dan penerimaan pajak daerah. Salah satu solusi dalam memaksimalkan pemungutan pajak dan penerimaan pajak dengan mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak, menjadi suatu yang menghambat keberhasilan penerimaan pajak.

Tetapi akan hal pelaksanaan kewajibannya, masih terdapat WP yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebab itu diakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, terjadi ketika menjalankan kewajibannya sebagai warga negara dalam hal membayar pajak. maka menyebabkan terjadinya tindakan penggelapan, penghindaran, penyeludupan dan pengabaian pajak yang berakibat pada rendahnya penerimaan pajak negara menurut (Kurnia dalam Salmah, 2019).

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terpengaruh dampak, faktor internal meliputi hal-hal seperti sikap, pola pikir dan kontrol perilaku. sebaliknya faktor eksternal seperti situasi dan lingkungan yang berada diluar diri seseorang. Pengetahuan wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan perpajakan, pemahaman terhadap Undang-undang dan hukum perpajakan memiliki peran penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan perpajakan.

Faktor lain yang mempengaruhi selanjutnya yaitu kesadaran, berhasilnya pajak juga ditentukan oleh kesadaran wajib pajak. dengan cara membayar kewajiban pajak dengan tepat waktu. Dengan menyadari akan hal itu, wajib pajak akan membayar pajak dan tidak merasa dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.

Dapat disimpulkan banyaknya masyarakat yang belum membayar pajak sehingga pencapaian target tersebut tidak tercapai. Dapat dikarenakan minimnya pengetahuan, kesadaran serta kurangnya kepatuhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pajak yakni partisipasi wajib, yang dapat dipaksakan berlandaskan undang-undang, tetapi tidak menerima benefit secara langsung, yang

dilakukan untuk kemakmuran rakyat menurut UU No. 16 Tahun 2009.

Pengetahuan Perpajakan

Menurut (Mumu, Sondakh dan Suwetja dalam Hendrik E. S. Samosir et al., 2021) mendefinisikan Pengetahuan perpajakan yaitu apa saja yang wajib diketahui, menyangkut tentang aturan perpajakan. Pengetahuan dan pemahaman menjadi konsep pengetahuan perpajakan menurut (Rahayu dalam Suratminingsih et al., 2021) meliputi:

- Mengetahui Peraturan dan Tata Cara Pajak
- Paham akan Sistem Perpajakan di Indonesia
- Mengetahui tentang Fungsi dari Pajak.

Atas mengetahui wajib pajak, dalam melaksanakan kewajibannya sesuai peraturan. Dengan mengembangkan pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak maupun masyarakat melalui pendidikan perpajakan akan berdampak baik.

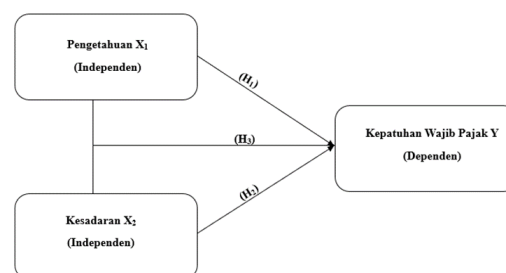
Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran yaitu keadaan mengerti akan sesuatu hal. sehingga dapat diartikan kesadaran pajak merupakan suatu keadaan dimana memahami perihal kewajiban akan pajak dan seberapa besar wajib pajak dalam hal pemenuhan kewajibannya perpajakannya (Herlyastuti, 2019).

Menurut (Hidayati 2014 dalam AR et al., 2020) kesadaran wajib pajak yaitu perlakuan mencerminkan yakin dan penalaran disertai dengan dorongan dari sistem dan ketentuan pajak.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis disebut dengan asumsi awal antar hubungan variabel, hipotesis harus melakukan uji kebenaran agar menciptakan hasil yang valid. Maka dapat dijabarkan hipotesisnya berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dan gambar di atas, hipotesis merupakan reaksi penelitian yang bersifat sementara dan perlu dipastikan kebenarannya terlebih dahulu. Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini:

- H₀₁ : Tidak ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Perpajakan dalam kepatuhan membayar PBB.
- H_{a1} : Ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Perpajakan dalam kepatuhan membayar PBB.
- H₀₂ : Tidak ditemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan membayar PBB.
- H_{a2} : Ditemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan membayar PBB.
- H₀₃ : Tidak ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar PBB.
- H_{a3} : Ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar PBB.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode hasil penelitian disajikan secara sistematis berupa uraian tentang objek atau subjek sesuai dengan fakta yang ada. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif, Teknik pengambilan data primer melalui sebar kuesioner kepada wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan pajak pada Bapenda Kota Bogor, teknik sampel menggunakan *Random Sampling* dan Skala yang digunakan adalah *scale likert*. Objek analisis dalam penelitian ini yakni Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada Badan Pendapatan Daerah kota Bogor. Sedangkan unit analisis pada penelitian ini yakni Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor. Kemudian data diolah melalui aplikasi SPSS versi 26 untuk dilakukan uji analisis dalam statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur variabel harus dilakukan untuk memperoleh keseluruhan nilai dan masing-masing variabel standar deviasi yaitu Pengetahuan Perpajakan (X₁), Kesadaran Wajib Pajak (X₂) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

maka perlu dilakukan pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut. Hasil uji statistik deskriptif penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	mini mu m	Maxi mum	mean	Std. deviat ion
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	62	10	27	19,24	4,291
Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	62	10	30	18,26	4,848
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	62	10	26	18,05	4,287
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis dari Variabel yang diteliti

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas ialah metode pengolahan yang diterapkan dalam Pengukuran benar tidaknya kuesioner, Uji signifikan dilakukan perbandingan nilai *r* hitung dengan *r* tabel, suatu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila *r* hitung > *r* tabel. Hal ini dilakukan melalui uji signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *t* tabel.

Terdapat total 62 responden yang menjadi sampel, sehingga nilai *r* tabelnya sebesar 0,2461. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil dari setiap indikator pernyataan untuk ketiga variabel dinyatakan valid karena ketiga variabel memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu pengujian reliabilitas mengevaluasi seberapa jauh pengukuran terhadap suatu objek akan memberikan data yang sejenis (Sugiyono, 2019). Pengujian ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika alat ukur sejenis diterapkan pada pengukuran kondisi serupa sebanyak dua kali atau lebih. Berdasarkan skala stabilitas alpha (Cronbach's Alpha), suatu pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki batas cronbach's alpha sebesar 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasa n	Keteranga n
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	0,710	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	0,876	0,60	Reliabel

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,840	0,60	Reliabel
---------------------------	-------	------	----------

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel di atas membuktikan bahwa nilai cronbach's alpha dari ketiga variabel > nilai batasan yaitu 0,60. Maka, variable-variabel tersebut dinyatakan reliabel layak digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasi

1. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji Komogrov Smirnov, uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu variabel terikat berdistribusi normal. Jika nilai residual taraf signifikan > 0,05. Sebaliknya, jika nilai residual bertaraf signifikan < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79245813
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,088
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2024

Data yang dipakai pada riset ini adalah terdistribusi normal. Dapat dilihat pada nilai Asymp.Sig (2-tailed) dari hasil angka 0,200 > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dirancang guna memeriksa terdapat tidaknya model regresi terjadinya korelasi antar variabel independen. Mengetahui terdapat multikolinearitas dapat menggunakan Variance Inflation Factor dan toleransi. Jika nilai toleransi < 0,1 dan nilai VIF > 10 terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	,454	2,204	
	Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	,454	2,204	

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel pengetahuan perpajakan (X₁) 0,454 > 0,00 dan nilai VIF 2,204 < 10,00. kesadaran wajib pajak (X₂) 0,454 > 0,100 dan nilai VIF 2,204 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dilakukan guna memeriksa apakah suatu model regresi terdapat perbedaan variasi dan residual tidak sama antar observasi yang dilaksanakan.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Standardized Coefficients
		Sig.
1	(Constant)	,081
	Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	,143
	Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	,068

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2024

Pada nilai Sig Pengetahuan Perpajakan (X₁) 0,143 > 0,05 dan nilai Sig Kesadaran Wajib Pajak (X₂) 0,068 > 0,05. Membuktikan bahwa tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen kepada variabel dependen, membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel}. Sesuai dengan prosedur uji t, H₁ merupakan tidak terjadinya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dan H₀ yaitu terjadinya pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig t > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji t:

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Std Coef ficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4,562	1,687		2,704	,009
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	,195	,126	,196	1,553	,126
Kesadaran Wajib	,533	,111	,603	4,786	<,001

Pajak (X ₂)					
-------------------------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai dengan t Tabel, nilai pertemuan antara ($df = n-k-1$) atau ($62-2-1 = 59$) dengan taraf signifikan 0,025 yakni 2,00100. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa:

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Dengan taraf sig. 0,126 > 0,05 dan nilai t hitung 1,553 < t tabel 2,001, dinyatakan H₁ ditolak, sehingga tidak ditemukan pengaruh X₁ terhadap Y.

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Dengan taraf sig. <0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 4,786 > t tabel 2,045, dinyatakan H₂ diterima, sehingga terdapat pengaruh X₂ terhadap Y.

2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji guna mendapati (X₁) dan (X₂) simultan terhadap (Y), jika H₀ diterima apabila nilai F Hitung < F Tabel pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak terjadi pengaruh dan sebaliknya, jika nilai F Hitung > F Tabel pada taraf signifikansi 5% maka terjadinya pengaruh terhadap Y.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	645,188	2	322,594	40,013	<,001 ^b
Residual	475,667	59	8,062		
Total	1120,855	61			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak (X₂), Pengetahuan Perpajakan (X₁)

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil dari uji F nilai signifikan F adalah < 0,001 < α (0,05). Selanjutnya nilai F_{hitung} adalah 40,013 > 3,15 F_{tabel}. Nilai F_{tabel} 3,15 didapatkan dari $df_1 = 2$ dan $df_2 = 60$ ($n-k = 62-2$). Maka dapat dinyatakan H₃ diterima, maka terjadinya pengaruh secara simultan X₁ dan X₂ terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R²) dirancang untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variasi terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti

variabel independen mempunyai kemampuan menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berganda berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b			
R	R Square	Adj. R Square	Std. Error
,759 ^a	,576	,561	2,839

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak (X₂), Pengetahuan Perpajakan (X₁)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan, nilai Adjusted R square (koefisien determinasi) senilai 0,561 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 56,1%.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan metode statistika yang diterapkan guna memaparkan pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Analisis linier berganda diterapkan guna menetapkan tingkat signifikan pengaruh korelasi variabel X₁, X₂ dan Y.

Tabel 9 Hasil Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Std. Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4,562	1,687		2,704	,009
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	,195	,126	,196	1,533	,126
Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	,533	,111	,603	4,786	,001

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X₁ dan X₂ yang bernilai positif sebesar 0,195 dan 0,533 menunjukkan bahwa uji regresi linier berganda memperlihatkan persamaan regresi yang mempunyai nilai konstanta sebesar 4,562, maka memiliki asumsi semua elemen lain tidak berubah.

PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel X₁ dan variabel X₂ dapat memengaruhi variabel Y.

Untuk mengetahui pengaruh variabel, berikut merupakan penjelasannya:

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB(Y).

Berdasarkan (H_0) menyatakan Pengetahuan memiliki dampak negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. $0,126 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,553 < t$ tabel $2,001$, dinyatakan H_1 ditolak, sehingga tidak ditemukan pengaruh X_1 terhadap Y . maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X_2) atas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian variabel Y secara persial mendapatkan hasil H_2 dengan taraf sig. $< 0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,786 > t$ tabel $2,045$, dinyatakan H_2 diterima, sehingga terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y).

Berdasar pada hasil pengujian kepatuhan wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak dengan taraf Sig F adalah $< 0,001 < \alpha (0,05)$. Selanjutnya nilai F_{hitung} adalah $40,013 > 3,15 F_{tabel}$. Nilai F tabel $3,15$. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima, maka terjadinya pengaruh secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang sudah diteliti, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor tidak berpengaruh terhadap Pengetahuan Perpajakan (X_1).
2. Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor berpengaruh terhadap Kesadaran Wajib Pajak (X_2).
3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor berpengaruh secara simultan terhadap Pengetahuan Perpajakan (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2).

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk membantu wajib pajak lebih mengerti peraturan perpajakan yang ada, diharapkan pemerintah kota Bogor melakukan sosialisasi kepada seluruh wajib pajak dan melaksanakannya opsir (operasi sisir) ke setiap desa dan kota. Agar wajib pajak mendapatkan edukasi yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memahami akan pentingnya membayar pajak PBB.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin menguji variabel yang sama, harus mengeksplorasi lebih banyak variabel independen untuk meningkatkan variasi dan mengidentifikasi permasalahan lain yang mungkin berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
3. Wajib pajak diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi perpajakan agar memahami hak dan tanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat melahirkan masyarakat yang patuh dalam menjalani tanggung jawabnya dan dapat menghasilkan masyarakat yang patuh terhadap kewajiban perpajakan.

DAFTAR ISI

- Ainiyah, Z. G., Pratama, A. Y., & Pradikha, E. (2021). *ANALISIS EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4397/2641>
- AR, K., Bakar, A., & Haeryanto. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Balaraja Banten*.
- Gani, P., & Manalu, Y. F. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)*.
- Halim, A., & Amin Dara, A. (n.d.). *Dasar-dasar Perpajakan*.
- Hendrik E. S. Samosir, Hanna, M. D., & Purba, L. M. (2021). *ANALISIS DAMPAK SOSIALIASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEGAWAI RUMAH SAKIT ESTOMIHIMEDAN*. <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/757>

- Herlyastuti, N. (2019). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Deli Serdang*.
- Impiyati, P., & Napisah, L. S. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK*. 16(2).
- Mulyani, D. S., & Furqon, I. K. (2021). *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTANPAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KABUPATEN PEMALANG*. 3(2). <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/125/116>
- Prakoso, A., Wicaksono. Galih, Iswono, S., Puspita, Y., Bidhari, S. C., & Kusumaningrum, N. D. (2019). *PEGARUH KESADARAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK*. 4(1).
- Prastyo, D. (2022). *KONTRIBUSI PAJAK DALAM PEMERATAAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA*. <https://www.researchgate.net/publication/337077870>
- Pujihastuti, I. (2010). *PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN*. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/cefars/article/view/63/34>
- Salmah, S. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK*. 1(2).
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH*. 11(1).
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi)*. www.penerbitwidina.com
- Suastika, I. N. (2021). *Tata Cara Pemungutan Pajak dalam Perpektif Hukum Pajak*. 7(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Suharyono. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis*. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 42–47. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Suratminingsih, Lisdawati, & Maulana Daulay, T. (2021). *DENGAN SANKSI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERATOR*. *RELEVAN*, 2(1).
- Suryani, R. E. (2022). *PENGARUH SOSIALISASI PEMERINTAH, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (RW 4 SIMO MULYO BARU KOTA SURABAYA)*. *JMM Online*, 6(1), 39–52. <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/581/513>
- Wulandari, N., & Wahyudi, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak* (Vol. 6). <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/demak/2019/11/15/ini-kecamatan-di->